

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya meningkatkan Pembangunan Nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (UU Kesehatan, 1992 No. 23). Dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah, masyarakat dan swasta termasuk mencegah dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh ibu melahirkan serta masa nifas (Lokakarya, 1996).

Data tentang kematian maternal di negara Indonesia yang setiap tahunnya sekitar 5 juta jiwa, dapat dijabarkan bahwa dengan kematian ibu 390 / 100 ribu persalinan hidup atau 19.000 – 20.000 setiap tahunnya. Di samping itu data dari rekam medik Rumah Sakit Siti Khotijah Sepanjang, menunjukkan jumlah wanita yang melahirkan yaitu 41,9 % partus spontan B, 22,8 % partus dengan sectio caesaria, 19,6 % dengan abortus inkomplit, 9,7 % partus dengan spontan Bracht, dan 5,8 % partus dengan vakum ekstraksi pada bulan Januari sampai Mei 2001, maka pada masa post partum atau nifas perlu perawatan segera berupa penanganan pertolongan kesehatan terutama perawat, perawatan segera ini ditujukan untuk memberikan

pertolongan cepat dan tepat serta melakukan rujukan bila terjadi permasalahan pada waktu masa nifas (AB. Syafiuddin, 1997).

Sehingga jika tidak dilakukan penanganan cepat dan tepat dapat mengakibatkan kematian ibu post partum serta komplikasi-komplikasi yang menyertainya seperti perdarahan post partum dan infeksi puerperium (Ida Bagus, 1998).

Adapun permasalahan yang sering terjadi pada klien post partum primi para adalah kurangnya informasi tentang perawatan pasca persalinan, potensial infeksi, masalah eliminasi, resiko terhadap ketidakefektifan menyusui dan masalah rasa nyaman.

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang terjadi, maka kita sebagai perawat harus mampu mengkaji pada klien dengan teliti dan akurat, untuk itu diperlukan penerapan Asuhan Keperawatan dimana setiap rencana tindakan meliputi upaya promotif yang sifatnya mempertinggi nilai kesehatan, antara lain penyuluhan kesehatan pada klien post partum serta meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan.

Sedangkan upaya preventif dari perawat adalah memberikan penyuluhan tentang perawatan post partum pada ibu-ibu khususnya untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Melakukan kolaborasi dengan tim medis yaitu dokter dalam pemberian obat – obatan merupakan bentuk upaya kuratif dari perawat, serta mengembalikan fungsi tubuh secara optimal dan membantu klien memperoleh kemandirian dalam batas – batas yang maksimal sebagai wujud upaya rehabilitatif demi kebaikan keluarga.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah pada Ny. D dengan post partum primi para diruang bersalin RS Siti Khotijah Sepanjang yang dirawat mulai tanggal 24 sampai dengan 26 juni 2001.

1.3 Tujuan Penulisan.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman nyata dan merupakan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada klien dengan post partum melalui pendekatan proses keperawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penulis mampu :

- 1) Mengumpulkan data pada klien post partum.
- 2) Mengidentifikasi masalah - masalah yang timbul pada post partum.
- 3) Menentukan diagnosa keperawatan pada klien post partum.
- 4) Merencanakan tindakan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang terwujud dalam keperawatan.
- 5) Melaksanakan tindakan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- 6) Mengadakan evaluasi terhadap hasil tindakan keperawatan.
- 7) Mendokumentasikan Asuhan keperawatan kedalam bentuk karya tulus.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Lokasi dan waktu

1) Lokasi

Asuhan keperawatan ini dilaksanakan diruang bersalin RS Siti Khotijah Sepanjang.

2) Waktu

Waktu yang digunakan dalam penyusunan asuhan keperawatan ini terhitung mulai pengkajian pada klien tanggal 24 sampai dengan 26 Juni 2001.

1.4.2 Metode

Metode yang dipakai dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode diskripsi yaitu yang menggambarkan suatu peristiwa atau gejala yang terjadi pada saat sekarang, melalui :

1) Studi kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data yang membahas secara ilmiah dari buku- buku pelajaran, literatur, serta majalah-majalah kesehatan.

2) Studi kasus

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada klien kemudian mengkaji masalah klien, merencanakan tindakan keperawatan dan mengevaluasinya(Lismidar,1990).

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis memperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Wawancara langsung dengan klien, keluarga atau orang lain yang dekat dengan klien.
- 2) Observasi dengan mengamati secara langsung keadaan klien, reaksi sikap dan perilaku klien yang ditangkap melalui panca indra.
- 3) Pemeriksaan fisik dan pengamatan fisiologis yang dapat menunjang tegaknya diagnosis dan penanganan lebih lanjut(Lismidar dkk, 1990).

1.4.4 Sumber Data

- 1) Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari klien

- 2) Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen medis dan keperawatan klien serta dari tenaga kesehatan lain yang terkait.

1.5 Sistematika penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 bab. Bab pertama pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan kepustakaan, menguraikan tentang konsep dasar yang meliputi : definisi, patofisiologi, dan konsep asuhan keperawatan yang meliputi : pengkajian , perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab ketiga tinjauan kasus menguraikan konsep keperawatan secara nyata pada satu kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab keempat pembahasan yang menguraikan tentang kesenjangan antara teori dengan fakta pada kasus nyata.

Bab kelima penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran